ISU-ISU GENDER DALAM FILM *YUNI* KARYA KAMILA ANDINI KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

Oleh

Siska Rahmadini Putri

NIM: 06021381823053

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

ISU-ISU GENDER DALAM FILM *YUNI* KARYA KAMILA ANDINI KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

Oleh

Siska Rahmadini Putri

NIM 06021381823046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan

Mengetahui,	**Pembimbing,**
Koordinator Program Studi	
Pendidikan Bahasa dan Satra Indonesia	
Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	**Dra. Sri Utami, M.Hum.**
NIP 196902151994032002	**NIP 195812061985032001**

ISU-ISU GENDER DALAM FILM *YUNI* KARYA KAMILA ANDINI KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

Oleh

Siska Rahmadini Putri

NIM 06021381823046

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 29 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. **Ketua : Dra. Sri Utami, M.Hum.**
2. **Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**

Palembang, Agustus 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Rahmadini Putri

NIM : 060213811823053

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Isu-Isu Gender dalam Film *Yuni* karya Kamila Andini Kajian Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pengulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang diketemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap seaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 31 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

Siska Rahmadini Putri

NIM 06021381823053

PRAKATA

Skripsi yang berjudul "Isu-Isu Gender dalam Film *Yuni* karya Kamila Andini Kajian Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Utami, M.Hum. sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku dekan FKIP UNSRI, Ketua Jurusan Bahasa dan Seni Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum., Koordinator Program Studi Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D., yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi selama penulisan skripsi berlangsung. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan terhadap teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni.

Palembang, 31 Juli 2022

Penulis

Siska Rahmadini Putri

NIM 06021381823053

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil"alamin

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Isu-Isu Gender dalam Film *Yuni* karya Kamila Andini Kajian Kritik Sastra Feminis dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini dapat terselesaikan kerena adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak dan skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki, semua yang saya butuhkan, dan kemudahan dalam segala urusan.
2. Kedua orang tua penulis, Ibu Indrayati dan Bapak Syarifudin. Terima kasih atas doa, motivasi, semangat, cinta, kasih sayang, materi, dan segala pengorbanan yang telah diberikan dari awal hingga terselesaikannya perkuliahan ini. Terima kasih Papa telah mengorbankan materi ketika alat kerja (laptop) penulis sedang dalam perbaikan dan membeli laptop terbaru. Kebaikan Mama menemani hari-hari penulis, motivasi utama dalam menyelesaikan tugas akhir penulis. Tiada kata yang bisa penulis katakan atas segala kebaikan kedua orang tua penulis. Tanpa dukungan kehadiran Mama dan Papa, penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar. Sehat, panjang umur, dan bahagia selalu.
3. Keluarga tersayang penulis khususnya Ayuk tercinta, Yuliana Novitasari. Terima kasih segala dukungan nyatanya terjun langsung membantu mulai dari ujian saringan masuk (USM), PMB, mengantar PK2 jam 02.00 pagi, hingga berakhirnya masa kuliah tidak pernah meninggalkan penulis sendirian dalam berjuang.
4. Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya.
5. Pembimbing skripsi, Ibu Dra. Sri Utami, M.Hum. Terima kasih atas kesabaran dan ilmu yang diberikan dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan skripsi.

6. Penguji skripsi, Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd. Terimakasih atas saran dan masukannya sebagai penguji. Berkat bapak/ibu skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Semua dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Anabul kesayangan penulis, Pipo, Ipet, Momo, Jojo, dan Ndut. Terima kasih sudah menemani keseharian penulis dengan tingkah lucu dan menyebalkannya. Meskipun Pipo sudah tidak sengaja merusak laptop penulis. Sehat terus kucing-kucing lucu.
9. Hikopi (Himpunan Kosan Putri) sahabat seperjuangan, teman *healing*, sahabat keluh kesah suka duka, sahabat satu hati satu pikiran, Sonia Tri Quraini, Nabilah, Putri Miftahul Jannah, Metta Silena Dhamayanti, dan Azizah Rishafiyani. Terima kasih atas dukungan semangat, bantuan informasi, sangat membantu segala urusan dengan kerja sama kuliah luring-daring KKN, semangatnya dalam berbagai hal, perhatian kasih sayang sahabat, keperdulian, semua kebaikan serta positif vibes yang dipancarkan pada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Tidak ada kata yang bisa digambarkan atas semua kebaikan kalian berlima pada penulis selam perkuliahan. Semua kebaikan dan kenangan Hikopi tidak akan pernah penulis lupakan sampai penulis menua. Sukses untuk wanita-wanita luar biasa.
10. Teman-teman PBSI angakatan 2018 kelas Palembang, Himasantuy yang benar-benar santai. Terima kasih atas kebersamaan selama empat tahun perkuliahan. Meskipun banyak halang rintangan dihadapi bersama, kuliah luring-daring. Kemudian, sahabat penulis dalam berkeluh kesah urusan perkulihan, Rizky Septiani, terima kasih sudah mendengarkan dan berbagi suka duka kehidupan perkampusan. Sahabat daki gunung terbaik, teman organisasi terwaras, Nurhidayat Kamil Pratama, terima kasih atas motivasi dan semangat menjalankan perkuliahan bersama. Sukses selalu.
11. Kakak tingkat terbaik, PBSI angakatan 2017 kelas Palembang. Terima kasih bantuan informasi dan pengalamannya. Bahkan kakak tingkat di luar Program Studi Pendidikan Bahasa yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-persatu. Terima kasih telah membantu memberikan informasi mengenai skripsi.
12. Pena Taruna, tempat penulis mencari rezeki disela perkuliahan daring. Terima kasih atas pengalaman kerja yang sangat bermanfaat bagi penulis kedepannya. Jaya selalu.
13. Motor beat penulis. Terima kasih sudah menemani berjuang.

14. Pihak yang telah bertanya: “Kapan sempro?”, “Kapan sidang?”, “Kapan Wisuda?”, “Kapan cepat nyusul?” dan sejenisnya.
15. Secara khusus untuk pendamping hidup penulis. (kelak)
16. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu disebabkan berbagai keterbatasan.
17. Almamater kuning, Universitas Sriwijaya, tempat penulis bertumbuh. Terima kasih kampus penuh cerita dan pelajaran.
18. *Last but not least, I want to thank me, for trusting me, for doing all this hard work, for having no day off, for never stopping, for always being a giver and for trying to give more than I receive, I want to thank me for trying to do more right than wrong, for just being me all the time.*

Semoga Tuhan membalas orang-orang yang terlibat dan memberikan kebaikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sebab tak luput dari kekurangan di dalamnya meskipun sudah mengusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, 31 Juli 2022

Penulis

Siska Rahmadini Putri
NIM 06021381823053

-Motto-

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

Q.S Al-Insyirah:5

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Q.S Ar-Ra'd:11

"Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya"

Q.S An-Najm:39

"Apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanku."

Umar bin Khattab

Hidup itu perjuangan jangan berhenti untuk berproses.

Tetap berdiri di kaki sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

SURAT PERNYATAAN iv

PRAKATA v

PERSEMBAHAN vi

DAFTAR ISI x

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

BAB I LATAR BELAKANG 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 4

1.3 Tujuan Penelitian 5

1.4 Manfaat Penelitian 5

1.4.1 Manfaat Teoretis 5

1.4.2 Manfaat Praktis 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Feminisme 6

2.2 Kritik Sastra Feminis 7

2.3 Isu-Isu Gender 9

2.3.2. Ketidakadilan Gender 9

2.3.2.1 Marginalisasi 10

2.3.2.2 Subordinasi..... 10

2.3.2.3 Stereotipe..... 11

2.3.2.4 Kekerasan 11

2.3.2.5 Beban Kerja..... 12

2.3.3. LGBT 13

2.4 Budaya Patriarki..... 14

2.5 Penelitian Relevan..... 15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 17

3.1 Metode Penelitian..... 17

3.2 Data dan Sumber Data 17

3.3 Teknik Pengumpulan Data 17

3.4 Teknik Analisis Data..... 18

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 20

4.1 Hasil Penelitian 20

4.1.1 Marginalisasi 20

4.1.2 Subordinasi..... 24

4.1.3 Stereotipe..... 26

4.1.4 Kekerasan 36

4.1.5.Beban Kerja..... 42

4.1.6 LGBT 44

4.2. Isu-Isu Gender dalam Film *Yuni* karya Kamila Andini 47

4.3 Pembahasan 57

4.4. Implikasi dalam Pembelajaran Sastra Indonesia.....61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 63

5.1 Kesimpulan 63

5.2 Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA 65

LAMPIRAN..... 69

.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis Film Yuni Karya Kamila Andini
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
4. SK Pembimbing Skripsi
5. Usul Judul Skripsi
6. Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana
7. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi
8. Bukti Perbaikan Skripsi
9. Surat Keterangan Pengecekan Similarity
10. Surat Bebas Plagiat

ISU-ISU GENDER DALAM FILM *YUNI* KARYA KAMILA ANDINI KAJIAN KRITIK SASTRA FEMINIS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isu-isu gender dalam film Yuni karya Kamila Andini Kajian Feminis dan implikasinya dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pendekatan kritik sastra feminisme ideologis, teknik pengumpulan teknik dokumentasi, simak (pengamatan/observasi), catat dan teknik analisis isi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu dialog film Yuni karya Kamila Andini dan data dari kutipan dialog-dialog yang memunculkan isu-isu gender yang disampaikan oleh para tokoh perempuan dalam film Yuni karya Kamila Andini. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 38 data isu-isu gender dalam film Yuni karya kamila Andini yaitu ketidakadilan gender terdiri 5 data marginalisasi, 3 data subordinasi, 15 data stereotipe, 6 data kekerasan, 5 data beban kerja, dan 3 data penyimpangan orientasi seks atau LGBT. Kemudian penelitian ini berimplikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi sastra di kelas XII. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya yang serupa dan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah khususnya pada KD. 4.3 kelas XII SMA.

Kata Kunci*: Isu-Isu Gender, Kritik Sastra Feminisme, Film Yuni.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2022)

Nama : Siska Rahmadini Putri
NIM : 06021381823053

Dosen Pembimbing: Dra. Sri Utami, M.Hum.

GENDER ISSUES IN THE FILM YUNI BY KAMILA ANDINI'S STUDY OF FEMINIST LITERARY CRITICISM AND ITS IMPLICATIONS IN LITERARY LEARNING

ABSTRACT

This study aims to describe gender issues in The Yuni film by Kamila Andini Feminist Studies and its implications in learning Indonesian literature in high school. This research uses qualitative descriptive methods, ideological feminism literary criticism approaches, documentation techniques collection techniques, listening (observation/ observation), notes and content analysis techniques. The source of data in this study is the dialogue of the film Yuni by Kamila Andini and data from excerpts of dialogues that raise gender issues presented by female characters in the film Yuni by Kamila Andini. The results showed that there were 38 data on gender issues in kamila Andini's Yuni film, namely gender injustice consisting of 5 marginalization data, 3 subordinated data, 15 stereotype data, 6 violence data, 5 workload data, and 3 data on deviations of sex orientation or LGBT. Then this research has implications for learning Indonesian in literary material in class XII. Therefore, this research can be used as a reference for further similar research and can be used by teachers in learning Indonesian in schools, especially in KD. 4.3 class XII high school.

Keywords: *Gender Issues, Criticism of Feminism Literary, the movie Yuni*

Clarified by,
Coordinator Study Program of
Indonesian Language Education

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.DNIP
196902151994042002

Advisor,

Dra. Sri Utami, M.Hum.
NIP 195812061985032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil ciptaan seseorang yang berasal dari fakta ataupun imajinasi yang didalamnya mengenai persoalan-persoalan sosial termasuk ketidakadilan antarperempuan dan laki-laki yang dibuat dalam rupa puisi, prosa, novel, dan drama. Menurut Pradopo (2012: 113) karya sastra diciptakan oleh pengarang tidak terlepas dari masyarakat dan budayanya. Banyaknya karya sastra yang mengungkit permasalahan sosial, hal tersebutlah yang menunjukan sosok kaum hawa banyak dijual khazanah kesusastraannya di Indonesia.

Persoalan terkait kaum hawa tidak pernah berhenti untuk diperbincangkan lantaran banyaknya peristiwa yang melingkupinya. Prihatmi (dalam Sugihartuti dan Suharto, 2016:150) menyebutkan bahwa pengarang perempuan di Indonesia banyak yang mengutarakan sosok perempuan sebagai tokoh utama dalam karya sastranya.Berbagai isu perempuan dalam kehidupan masyarakat, seperti ketidakadilan, pernikahan anak, stigma negatif soal perempuan, budaya patriarki yang membatasi gerak perempuan, perempuan diangga hanya mesin penghasil anak dan pemuas nafsu. Persoalan perempuan juga dapat diakibatkan oleh perbedaan gender yaitu ketidakadilan gender (Arwan, 2019:2).

Aksi ketidakadilan yang dialami perempuan harus dihentikan. Dikutip dari situs BBC Indonesia (2013), hampir di seluruh dunia, perempuan di negara-negara Arab dan Afrika menjadi korban masalah gender. Negara-negara di kawasan ini tercatat memiliki kesenjangan gender terbesar. Hal ini terlihat dari fakta bahwa lebih dari 28 negara di dunia, termasuk di Afrika dan Timur Tengah, membuat lebih dari 10 perbedaan hukum dalam hak-hak perempuan dan laki-laki. Bersumber pada hasil survei, menunjukkan bahwa 25% negara di seluruh dunia, termasuk Timur Tengah dan Afrika, tidak memiliki batasan terhadap kekerasan dalam rumah tangga. (Dawson, 2013). Situasi ini sangat mengkhawatirkan, perempuan di negara mereka

sendiri tampaknya tidak menikmati perlindungan yang kuat dan mudah didominasi oleh budaya dan tradisi patriarki.

Isu kesetaraan gender memang selalu menjadi distorsi (perdebatan) dari waktu ke waktu. Menurut Alfian (2016:13—14) adanya isu-isu gender yang berkembang di masyarakat, disebabkan pertama, reputasi beberapa wanita di masyarakat kita masih dianggap sebagai makhluk lemah, karena tergantung pada pasangannya sehingga perlu untuk menlindunginya, serta tidak bisa menjadi pemimpin. Kedua, kaum perempuan tidak diarahkan pada dirinya sendiri atau pada keinginannya, tetapi justru pada peran yang diinginkan laki-laki. Ketiga, media sering menampilkan perempuan sebagai objek seksual untuk membuatnya menarik, menjadikan tubuh perempuan sebagai komoditas yang mirip dengan barang yang bisa dijual (eksploitasi atas nama estetika). Keempat, karena peran perempuan (di rumah tangga) sering disamakan dengan kodrat perempuan, pekerjaan rumah tangga (mengasuh, mendidik dan merawat) dipandang sebagai kodrat yang tidak bisa ditantang karena sudah menjadi takdir Tuhan.

Berbagai ketimpangan gender yang dialami oleh kaum perempuan tengah dipersoalkan dan digempur oleh sebuah gerakan yang disebut gerakan feminisme. Humm (dalam Wiyatmi, 2012:12) berpendapat feminisme merupakan gabungan dari beberapa hak perempuan dengan gerakan-gerakan yang terorganisir untuk mencapai hak asasi perempuan. Jika perempuan sama dengan laki-laki, maka perempuan berhak memilih dan mendefinisikan diri mereka sendiri. Tujuan feminisme adalah untuk meningkatkan kesetaraan dan status perempuan, membuat mereka setara dengan laki-laki.

Media masa sebagai alat untuk menggambarkan pandangan masyarakat mengenai perempuan sebagian besar juga terbentuk oleh apa yang selama ini digambarkan oleh media masa, terutama sinema atau film. Salah satu contoh film yang terindikasi banyak mengangkat isu-isu gender yang dialami tokoh perempuannya adalah film *Yuni* (2021). Alasan peneliti memilih film *Yuni* (2021) karena film ini mengangkat tema perempuan (dari perempuan untuk perempuan), sehingga akan banyak ditemukan permasalahan/isu gender yang diakibatkan oleh sistem patriarki yang ada di dalam film *Yuni* dan banyak mengandung pesan moral.

Kemudian, peneliti menggunakan kritik sastra feminis ideologis serta teori ketidakadilan gender menurut Fakih (2013), LGBT, dan budaya patriarki sebagai alat untuk menilai isu-isu gender. Latar belakang penulis memanfaatkan teori ini ialah karena relevan dengan penelitian saat ini.

Berbagai isu perempuan dalam film *Yuni* yaitu pernikahan anak, stigma negatif soal perempuan, kondisi kehidupan ekonomi masyarakat menengah ke bawah, sistem pendidikan yang hancur, budaya poligami yang tak lebih hanya untuk memenuhi nafsu, budaya patriarki yang menomor-duakan kesejahteraan hidup perempuan, minimnya edukasi seks, semua isu-isu pahit dan menyedihkan ini berhasil diantarkan dengan tragis, ironi, berani, penuh duka, namun sangat berdaya. Berikut ini beberapa kutipan isu-isu gender yang dialami tokoh perempuan dalam film *Yuni* karya Kamila Andini.

(1) "jangan duduk depan pintu, nanti tidak laku."

Tokoh nenek memberikan peringatan pada Yuni yang sedang duduk di depan pintu agar cucunya tidak duduk di depan pintu. Dari data di atas terdapat kalimat *"nanti tidak laku",* hal tersebut menunjukan seakan perempuan adalah benda yang diperjual-belikan sehingga bisa tidak laku.

(2) *"eh si Ade hamil ya? Malu-maluin",*

(3) *"gak baik nolak lamaran, kalo aku jadi Yuni, aku bakal nyesel seumur hidup gak mau nikah",*

(4) *"ih ungu warna janda".*

Data (2) merupakan pembicaran dari teman-teman Yuni. Tokoh Ade mengalami pemerkosaan hingga hamil. Dari data di atas teman-teman Yuni mengejek Ade yang telah hamil, padahal mereka tahu bahwa Ade hamil lantaran pemerkosaan yang dialaminya. Seharusnya sesama perempuan mendukung perempuan lain yang sedang mengalami kekerasan sexual seperti Ade, bukannya justru mengganggap aib.

Data (3) merupakan contoh dialog teman-teman Yuni yang sedang menggunjing. Yuni sudah menolak lamaran beberapa kali. Dalam dunia patriarki masyarakat menganggap suatu penyesalan jika seorang gadis memutuskan tidak

menikah. Padahal, tidak ada yang salah jika perempuan menentukan pilihannya sendiri. Akan tetapid dalam budaya patriarki, ini sangat mencerminkan beta aib yang menjijikan dan hinanya diri perempuan yang menolak lamaran pernikahan.

Data (4) Yuni memiliki warna kesukaan yaitu unggu. Hal inilah yang menjadikan teman satu kelasnya kerap mengejek jika warna unggu adalah warna janda. Dari data di atas menunjukan jika perempuan suka menjatuhkan perempuan lain. Mereka menggangap perempuan tidak boleh memiliki kesenangan atas dirinya sendiri. Terlebih lagi "janda" dianggap nasib yang buruk, aib, dan memalukan. Padahal apa yang memalukan jika perempuan menjadi manusia yang lebih Bahagia dan merdeka setelah ia menjanda.

Maka data di atas menunjukan bahwa perempuan sulit untuk mendukung perempuan lainnya. Banyak perempuan mengangap benar jika membicarakan perempuan lain, mereka menganggap dirinya sendiri suci dan benardemi menjadi perempuan layak dan patuh di dunia patriarki.

Kemudian pada penelitian yang akan dilakukan berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran sastra di tingkat SMA kelas XII semester II kurikulum 2013 materi Teks Ulasan. Adapun Kompetensi Dasar 4.3 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks ulasan, lisan dan tulis, terkait penilaian film/buku/cerita. Relevansi penelitian ini nantinya berguna sebagai referensi bahan ajar guru terkait menentukan materi pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah isu-isu gender dalam film *Yuni* karya Kamila Andini?
2. Bagaimanakah implikasi hasil penelitian dari isu-isu gendar dalam film *Yuni* karya Kamila Andini dalam pembelajaran sastra?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelititian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan isu-isu gender dalam film *Yuni* karya Kamila Andini Kajian Feminis.
2. Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dari isu-isu gendar dalam film *Yuni* karya Kamila Andini dalam pembelajaran sastra.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan khasanah pengetahuan serta dapat memperkaya wawasan mengenai Isu-Isu Gender dalam film *Yuni* karya Kamila Andini Kajian: Feminis. Manfaat lain berupa pemahaman teoritis kepada siswa dan guru dengan membaca hasil penelitian ini berkenaan dengan teori-teori yang ditemukan dalam penelitian isu-isu gender.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat umum sebagai referensi pengetahuan dan memberikan pengaruh positif untuk semua khalayak yang membaca. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji dalam isu gender dalam film dengan kajian feminis. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfatkan dalam dunia pendidikan yakni acuan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat Sekolah Menengah Atas Kelas XII khususnya materi Teks Ulasan maupun tingkat perkuliahan. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada peneliti-peneliti lain agar melakukan penelitian dengan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Alfian, R. (2016). *Pengantar Gender & Feminisme : Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Garudhawaca.

Amal, S. H. (1995). *"Beberapa Perspektif Feminis dalam Menganalisis Permasalahan Wanita" dalam Ihromi T.O (ed). Kajian Wanita dalam Pembangunan.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Artaria, M. D. (2016). Dasar Biologis Variasi Jenis Kelamin, Gender, dan Orientasi Seksual" hal. *BioKultur*, *2*, 157–165.

Arwan, J. D. dan M. I. (2019). *GENDER DALAM CERPEN LAILA KARYA PUTU WIJAYA TINJAUAN KRITIK SASTRA FEMINIS*. *3*(November).

Aziz Asmaeny. (2007). *Feminisme Profetik*. Kreasi Wacana.

Budianta, M. (2002). *"Pendekatan Feminis Terhadap Wacana Sebuah Pengantar". Dalam Budiman , Kris (Ed)). Analisis Wacana dari Linguistik sampai Dekonstruksi*. Kanal.

Darma, A. (2009). *Analisis Wacana Kritis*. Yayasan Widya bekerja sama dengan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra UPI.

Djajanegara, N. (2019). *Kritik Sastra Feminis Sebuah Pengantar*. Gramedia Pustaka Utama.

Fakih, M. (2013). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Insist Pres.

Faruk. (2012). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Pustaka Pelajar.

Hasriani, A. (2018). *Kekerasan Gender Terhadap Perempuan Dalam Kumpulan Cerpen Suara Merdeka (Kritik Sastra Feminisme)*.

Israpil, I. (2017). Budaya Patriarki dan Kekerasan Terhadap Perempuan (Sejarah dan Perkembangannya). *Pusaka*, *5*(2), 141–150.

K, W. Y. (2016). *Kuasa Perempuan Jawa Di Tengah Era Liberalisasi (Catatan Dekonstruktif terhadap 3 Teks Lagu Dangdut Koplo Ngamen). Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan 1. Identitas Keindonesiaan di Tengah Liberalisasi Ekonomi Politik, Pendidikan, dan Budaya*.

Karkono, K., Maulida, J., & Rahmadiyanti, P. S. (2020). Budaya Patriarki Dalam Film Kartini (2017) Karya Hanung Bramantyo. *Kawruh : Journal of Language Education, Literature and Local Culture*, *2*(1), 15–27. https://doi.org/10.32585/kawruh.v2i1.651

Kuswidarti, Yu. (2016). Politik Seksual Dalam Novel Lemah Tanjung, Pecinan Kota Malang, Dan 1998 Karya Ratna Indraswari Ibrahim. *Lakon : Jurnal Kajian Sastra Dan Budaya*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.20473/lakon.v5i1.2974

Mahsun. (2014). *Metode Penelitian bahasa*. Karisma Putra utama Offset.

Nugrahani Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gramedia Pustaka Utama.

Pratista, H. (2017). *Memahami Film*. Montase Press.

Ratna, K. N. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

Ratna Nyoman Kutha. (2004). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.

Rueda, Marisa, D. (2007). *Feminisme untuk Pemula*. Resist Book.

Saraswati, E. (2003). *Sosiologi Sastra, Sebuah Pemahaman Awal*. UMM Press.

Sovitriana, R. (2020). Kajian GENDER Dalam TINJAUAN Psikologi. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 13, Issue April).

Sugihartuti dan Suharto. (2016). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya*. Pustaka Pelajar.

Sugihastuti dan Itsna Hadi Saptiawan. (2010). *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabeta.

Wahyuni, D. (2018). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Seks Bagi Anak untuk Mengantisipasi LGBT. *Quantum : Jurnal Kesejahteraan Sosial BBPPKS Regional I Sumatra Kementrian Sosial RI*, *14*(LGBT), 23–32.

Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Ombak.

Zubaedah, S. (2010). Mengurai Problematika Gender dan Agama. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, *5*(2), 243–254. http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/yinyang/article/view/271

Windiyarti, D. (2017). Novel Gadis Pantai karya Pramoedya Ananta Toer: Objektivikasi Perempuan oleh Lakilaki. Semiotika, 18(1), 1-1